

PENDIDIKAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LAPORAN PENELITIAN

**KEMAMPUAN MAHASISWA MEMBACA AL QUR'AN
DI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

(Studi Terhadap Mahasiswa Mata Kuliah PAI Semester Juli-Desember 2012)



MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG	
DITERIMA OBL.	: 14 - 7 - 2014
SUMBER HARGA:	Hd
KOLEKSI	: U1
NO. INVENTARIS	: 361/hd/2014-k.1 (1)
KLASIFIKASI	:

Oleh:

Dra. Murniyetti, M. Ag (Ketua)
Dra. Zainurni Zain, M. Ag (Anggota)
Wirdati, M. Ag (Anggota)

Dibiayai dengan
Anggaran DIPA Universitas Negeri Padang
Nomor: 589/UN35.2/PG/2012
Tanggal 8 Oktober 2012
Tahun Anggaran 2012

UPT MKU
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

TAHUN 2012

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG

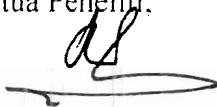
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

- 1 Judul Penelitian : **Kemampuan Mahasiswa membaca Al Qur'an di Universitas Negeri Padang**
(Studi Terhadap Mahasiswa Mata Kuliah PAI semester Juli-Desember 2012)
- 2 Bidang Penelitian : Pendidikan dan Ilmu pendidikan
- 3 Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Dra. Murniyetti, M. Ag
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP : 19590321 1987703 2 001
 - d. Disiplin ilmu : Pendidikan Agama Islam
 - e. Pangkat/Golongan : Pembina / IV/a
 - f. Jabatan : Lektor Kepala
 - g. Fakultas/Jurusan : MKU
Kampus UNP Air Tawar Jl. Prof. Dr. Hamka Padang
 - h. Alamat : 25131
 - i. Telpon/Faks/E-mail : 0751 7059800 /mku_unp@yahoo.com
 - j. Alamat Rumah : Pondok Pinang H/14 Lubuk Buaya Padang
 - k. Telpon/Faks/E-mail : 0751 480201 / 081535270872
- 4 Jumlah Anggota Peneliti : Dua orang
- Nama Anggota
- 1. Dra. Zainurni Zain. M. Ag
 - 2. Wirdati, M. Ag
- 5 Lokasi Penelitian : Universitas Negeri Padang
- Jumlah biaya penelitian : Rp. 7.500.000

Terbilang : **Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah**

Mengetahui,
Kepala MKU

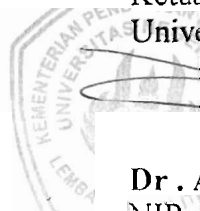
Padang, Desember 2012
Ketua Peneliti,




Dra. Murniyetti, M. Ag
NIP. 19590321 1987703 2 001

Dra. Murniyetti, M. Ag
NIP. 19590321 1987703 2 001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Negeri Padang





Dr. Alwen Bentri, M.Pd
NIP. 19610722 198602 1 002

HALAMAN PENGESAHAN REVIUWER PENELITIAN

- 1 Judul Penelitian : **Kemampuan Mahasiswa membaca Al Qur'an di Universitas Negeri Padang**
(Studi Terhadap Mahasiswa Mata Kuliah PAI semester Juli-Desember 2012)
- 2 Bidang Penelitian : Pendidikan dan Ilmu pendidikan
- 3 Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Dra. Murniyetti, M. Ag
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP : 19590321 1987703 2 001
 - d. Disiplin ilmu : Pendidikan Agama Islam
 - e. Pangkat/Golongan : Pembina / IV/a
 - f. Jabatan : Lektor Kepala
 - g. Fakultas/Jurusan : MKU
Kampus UNP Air Tawar Jl. Prof. Dr. Hamka Padang 25131
 - h. Alamat : 25131
 - i. Telpon/Faks/E-mail : 0751 7059800 /mku_unp@yahoo.com
 - j. Alamat Rumah : Pondok Pinang H/14 Lubuk Buaya Padang
 - k. Telpon/Faks/E-mail : 0751 480201 / 081535270872
- 4 Jumlah Anggota Peneliti : Dua orang
- Nama Anggota
 - 1. Dra. Zainurni Zain. M. Ag
 - 2. Wirdati, M. Ag
- 5 Lokasi Penelitian : Universitas Negeri Padang
- Jumlah biaya penelitian : Rp. 7.500.000

Terbilang : **Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah**

Mengetahui,
Reviuwer I


Drs. Emrizal Amri, M. Si
NIP. 19590511 198503 1 003

Padang, Desember 2012
Reviuwer II


Prof. Dr. Dasman Lanin, Ph.D.
NIP. 19570416 1986 02 1 001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Negeri Padang


Dr. Alwen Bentri, M.Pd
NIP. 19610722 198602 1 002

PENGANTAR

Kegiatan penelitian mendukung pengembangan ilmu serta terapannya. Dalam hal ini, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang berusaha mendorong dosen untuk melakukan penelitian sebagai bagian integral dari kegiatan mengajarnya, baik yang secara langsung dibiayai oleh dana Universitas Negeri Padang maupun dana dari sumber lain yang relevan atau bekerja sama dengan instansi terkait.

Sehubungan dengan itu, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang bekerjasama dengan Pimpinan Universitas, telah memfasilitasi peneliti untuk melaksanakan penelitian tentang *Kemampuan Mahasiswa Membaca Al Qur'an di Universitas Negeri Padang (studi Terhadap Mahasiswa Mata Kuliah PAI semester Juli - Desember 2012)*, sesuai dengan Surat Penugasan Pelaksanaan Penelitian Dosen Pemula Universitas Negeri Padang Tahun Anggaran 2012 Nomor: 589/UN35.2/PG/2012 Tanggal 8 Oktober 2012.

Kami menyambut gembira usaha yang dilakukan peneliti untuk menjawab berbagai permasalahan pembangunan, khususnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian tersebut di atas. Dengan selesainya penelitian ini, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang akan dapat memberikan informasi yang dapat dipakai sebagai bagian upaya penting dalam peningkatan mutu pendidikan pada umumnya. Di samping itu, hasil penelitian ini juga diharapkan memberikan masukan bagi instansi terkait dalam rangka penyusunan kebijakan pembangunan.

Hasil penelitian ini telah ditelaah oleh tim pembahas usul dan laporan penelitian, kemudian untuk tujuan diseminasi, hasil penelitian ini telah diseminarkan ditingkat Universitas. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pada umumnya dan khususnya peningkatan mutu staf akademik Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu terlaksananya penelitian ini, terutama kepada pimpinan lembaga terkait yang menjadi objek penelitian, responden yang menjadi sampel penelitian, dan tim pereviu Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang. Secara khusus, kami menyampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Padang yang telah berkenan memberi bantuan pendanaan bagi penelitian ini. Kami yakin tanpa dedikasi dan kerjasama yang terjalin selama ini, penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan dan semoga kerjasama yang baik ini akan menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Terima kasih.

Padang, Desember 2012
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Negeri Padang,



Dr. Alwen Bentri, M.Pd.
NIP. 19610722 198602 1 002

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan.....	i
Halaman Pengesahan Reviuwer	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Abstrak	v
Bab. I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
Bab. II LANDASAN TEORITIS	
A. Al Qur'an Bacaan dan Landasan Hidup Muslim	5
B. Makhrajul huruf	8
C. Shifatul huruf.	8
D. Ahkamul huruf	8
E. Mad (panjang)	8
F. Ahqamul auqaf	9
G. Tingkatan dalam Membaca Al Qur'an	11
Bab . III METODE PENELITIAN.....	12
A. Jenis Penelitian	12
B. Populasi dan Sampel	13
C. Variabel Penelitian	13
D. Jenis dan Sumber Data Penelitian	14
F. Tehnik dan Alat Pengumpul Data	14
Bab IV HASIL PENELITIAN	15
A. Kemampuan Membaca Alqur'an Mahasiswa UNP Berdasarkan Hukum Tajwid	15
B. Tingkatan Bacaan Al Qur'an Mahasiswa UNP	21
C. Faktor-Faktor Penunjang Dan Penghambat Bacaan Al Qur'an Mahasiswa.	21

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang kemampuan membaca Al Qur'an mahasiswa Universitas Negeri Padang khususnya mahasiswa mata kuliah Pendidikan Agama Islam semester Juli-Desember 2012 yang selama ini terindikasi kurang baik. Responden penelitian adalah seluruh mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah PAI dengan menggunakan tehnik random sampling. Untuk mendapatkan data tentang kemampuan membaca digunakan tehnik tes kemampuan membaca Al Qur'an melalui penilaian aspek bacaan yang sesuai dengan tajwid termasuk di dalamnya hukum bacaan, tajwid dan faktor penghambat dan penunjang kemampuan membaca mahasiswa. Penilaian dilakukan dengan nilai kurang untuk kesalahan jali dan khafi pada setiap ketentuan tajwid yang disesuaikan dengan tehnik penilaian resmi dari Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) dan untuk mengetahui faktor penghambat dan penunjang dilakukan dengan wawancara terutama dengan mahasiswa yang kemampuan membacanya tergolong sangat baik dan yang buruk atau tidak baik.

Penelitian ini diharapkan untuk mendapatkan bahan masukan bagi UPT MKU sebagai institusi yang mengembangkan pembelajaran yang berkaitan dengan pengembangan Kepribadian (MPK), Lembaga Responsi Agama Islam (LRAI), Koordinator dan Dosen Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam yang bertanggungjawab dalam pembelajaran PAI di UNP dalam mengembangkan kurikulum Pembelajaran yang berbasis data penelitian.

Kata kunci : Al Qur'an , tajwid, kemampuan membaca

BAB I

PENDAHULUAN

(Studi Terhadap Mahasiswa Mata Kuliah PAI Semester Juli - Desember 2012)

A. Latar Belakang Masalah

Al Qur'an adalah pedoman hidup orang Islam untuk keselamatan hidupnya di dunia dan akhirat. Hal ini diterangkan dalam beberapa ayat Al Qur'an di antaranya "*sesungguhnya Al Qur'an memberikan petunjuk kepada jalan yang lebih lurus*" (Al Isra': 9). Dalam ayat lain dikatakan "*sesungguhnya telah datang kepadamu cahaya dari Allah dan kitab yang menerangkan. Dengan kitab itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keridhaannya ke jalan keselamatan, dan dengan kitab itu pula Allah mengeluarkan orang-orang itu dari kegelapan kepada cahaya yang terang benderang dengan seizinNya dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus*" (Al Maa'idah :15-16).

Sebagai muslim Al Qur'an sudah sepantasnya dijadikan referensi utama dalam berbagai bidang kehidupan muslim termasuk dalam kegiatan pendidikan dan pembentukan kepribadian mahasiswa muslim. Mahasiswa muslim sepatutnya selalu berinteraksi dengan Al Qur'an baik dengan cara membaca, mendengarkan, menghafal, memahami Al Qur'an dan mengamalkan Al Qur'an sebagai *manhajul hayah* dan mendakwahnya kepada masyarakat

Namun dalam kenyataannya masih banyak mahasiswa yang tidak lagi berinteraksi dengan Al Qur'an secara intens dan tidak mampu membaca Al Qur'an dengan aturan yang seharusnya. Dalam hal ini aspek kemampuan yang dimaksud adalah kesesuaian bacaan Al Qur'an dengan tajwid termasuk di dalamnya Hukum bacaan (cara-cara membaca), makhrajul huruf (tempat-tempat keluarnya huruf), shifatul huruf (sifat-sifat huruf), Ahkamul huruf (hukum tertentu bagi tiap-tiap huruf), Mad (ukuran panjang atau pendeknya suatu bacaan), dan ahkamul-auqaauf (hukum bagi penentuan berhenti atau terusnya suatu bacaan). Demikian juga halnya dengan tingkatan bacaan mahasiswa **serta beberapa faktor penghambat dan pendukung bacaan mereka**. Dalam studi pendahuluan yang dilakukan pada mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pendidikan Agama Islam semester Juli-Desember 2012, ditemukan fakta bahwa dari 100 orang mahasiswa yang diteliti ditemukan kemampuan yang tergolong sangat baik 9 orang, yang tergolong baik 15 orang, yang tergolong cukup baik 45 orang, yang tergolong kurang baik 11 orang dan yang tergolong tidak baik 10 orang. Berdasarkan studi pendahuluan ini, terlihat bahwa masih banyak mahasiswa yang kemampuan membaca Al Qur'annya tergolong cukup. Hal ini perlu dicermati lebih lanjut sebab tanpa adanya kemampuan membaca yang baik akan sedikit kemungkinan mahasiswa aktif membaca Al Qur'an apalagi untuk memahami dan mengamalkannya,

Fenomena di atas dapat menunjukkan bahwa mahasiswa khususnya yang sedang mengambil mata kuliah PAI masih banyak yang kurang baik bacaan Al Qur'annya. Hal ini barangkali karena mereka jarang-jarang berinteraksi dengan Al Qur'an yang merupakan referensi utama dalam mempelajari dan mendidik diri menjadi insan yang islami. Ada indikasi bahwa setelah belajar mengaji di SD begitu masuk SMP atau setelah *khatam Al Qur'an* mahasiswa tidak lagi membuka-buka Al Qur'an. Bahkan ada anggapan bahwa Al Qur'an adalah bacaan untuk orang lanjut usia. Padahal Al Qur'an sebagai kitab suci umat Islam adalah rujukan utama yang senantiasa harusnya dihafal, dibaca, dipahami, diajarkan dan dijadikan acuan dalam kehidupan umat Islam..

Studi tentang kemampuan mahasiswa Universitas Negeri Padang dalam membaca Al Qur'an ini perlu diteliti sebab tanpa kemampuan membaca yang baik, baik membaca al Qur'an maupun memahaminya, mustahil mahasiswa memahami maksud yang terkandung dalam Al Qur'an untuk kemudian diamalkan dalam kesehariannya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah "Bagaimana kemampuan membaca Al Qur'an mahasiswa mata kuliah PAI semester Juli-Desember 2012 di Universitas Negeri Padang"? Secara khusus dan operasional penelitian ini berusaha menggali hal-hal berikut:

1. Bagaimanakah kesesuaian bacaan Al Qur'an pada mahasiswa mata kuliah PAI semester Juli-Desember 2012 dengan hukum tajwid??
2. Bagaimanakah tingkatan bacaan ayat-ayat Al Qur'an pada mahasiswa mata kuliah PAI semester Juli- Desember 2012 ?
3. Apakah faktor penghambat dan pendukung 2012 dalam membaca ayat-ayat Al Qur'an pada mahasiswa matakuliah PAI semester Juli-Desember?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan gambaran empiris serta pemetaan tentang:

1. kesesuaian bacaan Al Qur'an mahasiswa mata kuliah PAI semester Juli-Desember 2012 dengan hukum tajwid.
2. tingkatan bacaan ayat-ayat Al Qur'an mahasiswa mata kuliah PAI semester Juli-Desember 2012.
3. faktor penghambat dan pendukung mahasiswa matakuliah PAI semester Juli-Desember 2012 dalam membaca ayat-ayat Al Qur'an.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan bagi :

1. Dosen pendidikan agama Islam dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran PAI yang lebih efektif dan efisien yang berbasis tentang kemampuan membaca dan memahami ayat-ayat Al Qur'an dengan demikian diharapkan dosen lebih aktif memotivasi dan menginisiasi mahasiswa merujuk kepada kitab utama sebagai referensi utama dalam pembentukan mahasiswa yang beriman dan bertaqwa dan berakhlak mulia.
2. UPT MKU sebagai institusi yang mengemban tugas pengembangan pembelajaran kepribadian khususnya yang berlandaskan nilai-nilai agama yang dianut untuk kemudian menyelenggarakan layanan bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al Qur'an.
3. Mahasiswa Universitas Negeri Padang pada khususnya mendapatkan gambaran umum dan mengintrospeksi diri tentang interaksi yang telah dibangun dengan Al Qur'an khususnya dalam kegiatan membaca dan memahami ayat-ayat Al Qur'an. Realitas ini diharapkan dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih peduli dan berinteraksi lebih akrab dengan Al Qur'an
4. Lembaga Responsi Agama Islam dan Unit Kegiatan Kerohanian mahasiswa agar dapat memberikan layanan ekstra terutama bagi mahasiswa yang masih bermasalah dengan kemampuan membaca dan memahami Al Qur'an sehingga diharapkan Al Qur'an dapat dijadikan rujukan utama dalam setiap kajian-kajian keislaman yang sedang dikaji.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Al Qur'an Bacaan dan Landasan Hidup Muslim

Menurut Subhi Shaleh dalam Zuhdi (1993:3) Al Qur'an berasal dari bahasa Arab yaitu *mashdar* dan sinonim dari kata "*qi-ra-ah*" yang artinya yang dibaca atau bacaan. Sebagaimana yang disebutkan dalam Surat al Qiyamah : 17-18 yang artinya "*sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya dan membacanya. Apabila kami selesai membacaknya maka ikutilah bacaan itu*".. Selanjutnya Al Qur'an menurut istilah adalah Firman Allah yang berfungsi sebagai mukjizat (sebagai bukti atas kebenaran atas kenabian Muhammad) yang diturunkan kepada Muhammad SAW yang ditulis dalam mushaf-mushaf yang dinukilkan /diriwayatkan dengan jalan mutawatir dan dipandang beribadah membacanya.

Berdasarkan beberapa pendapat dan definisi yang telah dikemukakan sebelumnya dapat dipahami bahwa Al Qur'an ialah Firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad dalam bahasa Arab dipindahkan dan ditulis secara mutawatir (pasti) yang tidak dapat ditandingi oleh yang menentanginya serta menjadi ibadah dengan membacanya. Jadi untuk dapat mendefinisikan apa itu Al Qur'an secara lebih lengkap haruslah mencakup ketujuh komponen dari Al Qur'an itu sendiri:

- Wahyu (kalam) Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.
- Melalui perantaraan Jibril
- Berbahasa arab
- Sampai kepada kita secara mutawatir
- Dimulai dari surat Al Fatihah disudahi dengan surat Annas
- Berpahala/beribadah membacanya

1. Kandungan dan Fungsi Al Qur'an

Kelengkapan kandungan Al Qur'an diterangkan sendiri di dalam al-An'am [6] : 38. Dalam ayat ini dapat dipahami bahwa di dalam Al Qur'an terkandung segala sesuatu yang menjadi pokok-pokok segala aspek kehidupan manusia. Maksud segala sesuatu pada ayat di atas adalah bahwa Al Qur'an memberikan prinsip-prinsip dasar bagi manusia dalam mengatur kehidupannya di dunia yang sejalan dengan arah yang seharusnya dicapai untuk mendapatkan kebahagiaan yang hakiki di dunia dan akhirat.

Menurut Syarifudin (2008), secara umum isi kandungan Al Qur'an terdiri atas:

- a. pokok-pokok keyakinan atau keimanan yang kemudian melahirkan ilmu teologi atau ilmu kalam

- b. pokok-pokok aturan atau hukum yang melahirkan ilmu hukum, syariat atau ilmu fiqih.
- c. pokok-pokok pengabdian kepada Allah (ibadah)
- d. pokok-pokok aturan tingkah laku (akhlak)
- e. petunjuk tentang tanda-tanda alam yang menunjukkan adanya Tuhan. Di sini dapat lahir ilmu pengetahuan.
- f. petunjuk mengenai hubungan golongan kaya dan miskin.
- g. sejarah para nabi dan umat terdahulu

Dengan demikian jelas bahwa Al Qur'an itu mengandung dasar-dasar hukum dari semua bentuk hukum yang berkembang di dunia. Sebagian hukum sudah dijelaskan dengan rinci dalam Al Qur'an tetapi sebagian lainnya diterangkan dalam Al Qur'an tetapi secara umum dan dalam bentuk garis besarnya, sehingga memerlukan akal (nalar) manusia untuk merumuskannya dengan bahasa hukum. (Syarifuddin, 2008: 77-79). Dengan mempelajari Al Qur'an umat Islam bisa menata kehidupannya supaya selalu sesuai dengan ajaran Al Qur'an sehingga nantinya Insya Allah akan menjadi hamba-hamba yang bertaqwa.

2. Membaca Al Qur'an

Dalam bukunya yang berjudul *Kaifa nata'ammalu Ma'a Al Qur'an al Azim* yang diterjemahkan ke bahasa Indonesia oleh Abdul Hayyie al-Kattani dengan *Berintekraksi dengan Al Qur'an*, Qardhawi (1999) menyatakan bahwa ada beberapa sikap, perilaku, atau perbuatan yang harus dilakukan oleh seorang muslim terhadap Al Qur'an agar ia bisa memberi pengaruh terhadap muslim tersebut. Beberapa perbuatan tersebut adalah :

- 1) Menghafal Al Qur'an
- 2) Membaca Al Qur'an
- 3) Memahami Al Qur'an
- 4) Mengajarkan Al Qur'an
- 5) Memegang teguh Al Qur'an untuk dijadikan pedoman hidup

Penelitian ini lebih terfokus pada aspek membaca Al Qur'an. Berikut ini penjelasan tentang perbuatan membaca Al Qur'an. Sesuai dengan namanya, Al Qur'an adalah bacaan untuk dibaca oleh manusia, didengarkan oleh telinganya, ditadaburi oleh akal mereka dan menjadi ketenangan di hati mereka. Dalam sebuah hadist Rasulullah yang diriwayatkan dari Abu Musa al Asy'ari dikatakan

“perumpamaan seorang mukmin yang membaca Al Qur'an adalah seperti buah limau, baunya wangi dan rasanya enak. Perumpamaan seorang mukmin yang tidak membaca Al Qur'an adalah seperti buah kurma, tidak berbau tetapi rasanya manis. Perumpamaan orang munafik yang membaca Al Qur'an adalah seperti tumbuhan wangi, baunya wangi sementara rasanya pahit dan perumpamaan seorang munafik yang tidak membaca Al Qur'an adalah seperti buah labu pahit yang tidak berbau dan rasanya pahit”.

Dalam membaca Al Qur'an (tilawah Al Qur'an) ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Tilawah secara istilah berarti membaca Al Qur'an dengan menjelaskan huruf-hurufnya dan berhati-hati dalam melaksanakan bacaannya, agar lebih mudah memahami makna yang terkandung di dalamnya (Annuri, 2010:3). Untuk itu ada istilah *tahsin tilawah* yang berarti memperbaiki, membaguskan, menghiasi, mempercantik dan membuat lebih baik dari semula. Urgensi tahsin tilawah ini menurut Annuri (2010:6) adalah :

- 1) Tilawah yang baik dan benar, sebagaimana ayat Al Qur'an itu diturunkan, sangat dicintai Allah seperti yang dinukilkan dalam sebuah hadis.
- 2) Tilawah yang bagus akan mempermudah pembacanya atau orang yang mendengarkannya menghayati Al Qur'an
- 3) Tilawah yang baik akan memudahkan mendapat pahala dari Allah.
- 4) Tilawah yang baik akan memungkinkan seseorang mengajarkan Al Qur'an
- 5) Tilawah yang bagus dapat mengangkat kualitas seseorang.

Adapun target dari tahsin tilawah menurut Annuri adalah :

- 1) Terciptanya kemampuan melafalkan huruf-huruf dengan baik dan benar sesuai dengan makhraj huruf.
- 2) Terciptanya kemampuan membaca ayat-ayat al Qur'an sesuai dengan hukum-hukum tajwid.
- 3) Terciptanya kemampuan membaca ayat-ayat Al Qur'an dengan lancar, dengan tetap memperhatikan kaidah-kaidah tajwid.
- 4) Terciptanya kemampuan menghafal dengan lafal yang baik
- 5) Terciptanya kemampuan menguasai kaidah-kaidah ilmu tajwid.

3. Ilmu Tajwid

Menurut bahasa tajwid berarti membaguskan sedangkan menurut istilah mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya dengan memberi hak mustahaknya (Al hafizh, tt;11) Membaca Al Qur'an juga perlu memperhatikan tajwid. Tajwid merupakan bentuk masdar dari fiil madhi *jawwada* yang berarti membaguskan, menyempurnakan dan memantapkan (Ahmad Annuri, 2010: 17) dalam buku yang sama juga dijelaskan bahwa ilmu tajwid adalah ilmu yang berguna untuk mengetahui bagaimana cara memenuhi/memberi hak huruf dan mustahaknya, baik yang berkaitan dengan sifat, mad, dan sebagainya. Ilmu tajwid menurut Tekan (1980:13) adalah suatu cabang ilmu pengetahuan untuk mempelajari

cara-cara pembacaan Qur'an. Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari bagaimana cara membaca Al Qur'an yang benar. Tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah menjaga lidah dari kesalahan di saat membaca Al Qur'an (lahn). Lahn dibagi dua yaitu *lahn Jaliy* (nyata, jelas) dan *lahn khafi* (samar, tersembunyi) Di antara kesalahan dalam *lahn jaliy* adalah :

- a) Mengubah huruf dengan huruf
- b) Mengubah harakat dengan harakat
- c) Mengubah sukun dengan harakat

Menurut kesepakatan Ulama ahli qira'ah *lahn Jaliy* merupakan kesalahan besar dan apabila dilakukan dengan sengaja haram hukumnya. *Lahn khafi* (samar) adalah kesalahan yang terjadi pada lafazh-lafazh ketika membaca Al Qur'an yang menyalahi huruf Al Qur'an tetapi tidak mengubah makna seperti tidak membunyikan gunnah (dengung), kurang panjang dalam membaca mad wajib dan sebagainya. Kesalahan ini biasanya hanya diketahui oleh ulama ahli qira'ah.

Tekan (1980:13) menyatakan bahwa ilmu tajwid adalah membetulkan dan membaguskan bunyi bacaan Al Qur'an menurut aturan-aturan hukumnya yang tertentu.

Aturan-aturan itu mengenai antara lain :

- 1) Hukum bacaan (cara-cara membaca)
- 2) Makhrajul huruf (tempat-tempat keluarnya huruf)
- 3) Shifatul huruf (sifat-sifat huruf)
- 4) Ahkamul huruf (hukum tertentu bagi tiap-tiap huruf)
- 5) Mad (ukuran panjang atau pendeknya suatu bacaan.)
- 6) Ahkamul-auqaauf (hukum bagi penentuan berhenti atau terusnya suatu bacaan).

Dibawah ini keterangan tentang aturan-aturan tersebut :

a. **Hukum bacaan**

Hukum bacaan (cara membaca) yang dimaksud adalah hukum membaca isti'azah, bismillah dan ayat. Cara ini menurut Basri (2007:26) dinyatakan ada 4 macam :

- 1) Membaca ketiganya secara terpisah antara ta'awuz, basmallah dan ayat al Qur'an
- 2) Membaca ketiganya secara bersambung.

- 3) Membaca isti'azah secara terpisah sedangkan basmalah dan ayat dibaca bersambung.
- 4) Menyambungkan isti'azah dan basmalah sedangkan surat dibaca secara terpisah.

b. Makhrajul huruf

Ditinjau dari bahasa, makhraj adalah tempat keluar. Sedangkan menurut istilah makhraj adalah suatu nama tempat yang pada tempat tersebut huruf dibentuk (atau diucapkan) dengan demikian makhraj huruf adalah tempat keluarnya huruf pada waktu huruf tersebut dibunyikan (Annuri, 2010:43). Untuk mengetahui makhraj suatu huruf hendaklah huruf tersebut disukunkan atau ditasydidkan kemudian tambahkan satu huruf hidup di belakangnya, lalu bacalah! Maka tampaklah makhraj huruf dari huruf yang dimaksudkan.

Tujuan mengetahui makharijul huruf menurut Annuri (2010:45) adalah :

- a. Kesalahan mengucapkan huruf akan mengakibatkan kesalahan makna seperti kata syakartum (bersyukur) jika dibaca sakartum (mabuk).
- b. Menjelaskan bentuk-bentuk bunyi huruf sehingga bisa dijelaskan beda antara satu huruf dengan huruf yang lainnya.

Pembagian makhraj huruf itu antara lain menurut Annuri (2010:43-51) :

- 1) Kelompok rongga mulut (waw, Alif dan ya)
- 2) Kelompok tenggorokan (Hamzah, Ha, 'ain, ha, ghain, kha)
- 3) Kelompok lidah (fa, kaf, jim, syin, ya, dhat, lam, nun, ra, tha, dal, ta, dha, ta, zal, dhat, sin)
- 4) Kelompok dua bibir (fa, waw, ba, mim)
- 5) Kelompok rongga hidung (ghunnah)

c. Shifatul huruf.

Sifatul huruf bermakna sifat yang baru datang pada saat huruf itu keluar dari makhrajnya yaitu jelas, lunak dan sebagainya. (Annuri, 2010:65). Sifat huruf ada dua yaitu :

- 1) Sifat-sifat *lazim*
- 2) Sifat *'aridh* (mendatang) yang terbagi 11 buah :
- 3) Idgham (memasukkan bunyi huruf pertama kepada huruf yang menyambutnya)
- 4) Iz-har (jelas/terang)
- 5) Ikhfa (tersembunyi/samar)
- 6) Iqlab (bertukar)

- 7) Mad (panjang)
- 8) Tafkim (tebal/ringan)
- 9) Tarqiq (tipis/ringan)
- 10) Waqaf (berhenti)
- 11) Sakat/saktah (tertegun dengan menahan nafas)
- 12) Sukun/sakin (mati/tidak berbaris)
- 13) Harakat (hidup/berbaris)

d. **Ahkamul huruf** (hukum tertentu bagi huruf) ini terbagi menjadi :

1) Hukum nun mati dan tanwin:

- (1) izhar
- (2) idgham bi gunnah
- (3) iqlab
- (4) ikhfa

2) Hukum mim mati

- (1) Ikhfa safawi
- (2) Idgham mimi
- (3) Iz-har safawi

3) Hukum mim dan nun yang bertasydid

- (1) Mim didengungkan 2 harakat
- (2) Nun didengungkan 2 harakat

Hukum idgham terbagi tiga :

- (1) idgham mutamtsilain (idgham ke huruf yang sama makhraj dan sifatnya)
- (2) Idgham mutajasinain (idgham ke huruf yang sama makhraj namun beda sifatnya)
- (3) Idgham muta qaribain (idgham ke huruf yang berdekatan makharaj dan sifatnya)
- 4) Hukum lam ta'rif, yaitu hukum /cara membaca alif –lam ketika menghadapi huruf hijaiyyah. Cara ini terbagi dua :
 - (1) Aif-lam qamariah dibaca iz-har qamariyah (dibaca jelas)
 - (2) Alif-lam syamsiyah dibaca idgham (masukan ke huruf berikutnya)

e. **Mad (panjang)**

Mad adalah memanjangkan suara dengan salah satu huruf dari huruf-huruf mad yang asli. Mad terbagi 2 yaitu :

- 1) Mad *tahabi'i* yaitu panjangnya 2 harakat

2) Mad *fa'i* (cabang) karena hamzah dan karena sukun

f. Ahkqamul auqaf

Akhkamul auqaf dimaksudkan adalah tempat-tempat berhenti. Wakaf menurut istilah berarti memutuskan suara pada suatu kalimat dalam waktu tertentu, tidak begitu lama, kemudian mengambil nafas satu kali dengan niat untuk memulai kembali bacaan Al Qur'an (Annuri, 2010:166)

Wakaf ada 4 macam yaitu :

- 1) Waqaf intizhari, yaitu berhenti pada suatu kata tertentu untuk selanjutnya kembali mengulangi macam-macam qiraat yang ada pada ayat tersebut.
- 2) Waqaf iqtibari, yaitu berhenti tatkala guru sedang mengajukan pertanyaan kepada muridnya (boleh waqaf boleh tidak)
- 3) Waqaf *idhtidari*, yaitu waqaf karena terpaksa misalnya nafas pendek, bersin, lupa dan lainnya. Namun seyogyanya mengulang kembali dengan kata sebelumnya. Apabila artinya sudah sempurna maka sebaiknya bacaan dimulai kembali dari kata berikutnya..
- 4) Waqaf ikhtiari, yaitu waqaf karena pilihan hatinya sendiri bukan karena tiga alasan di atas.

Waqaf ini terbagi 4 yaitu (Annuri, 2010:167):

1. Waqf tamm (waqaf saat arti ayat telah sempurna dan tidak terkait baik makna maupun lafazhnya dengan ayat berikutnya. ط قلى
2. Waqaf Kafi (berhenti pada ayat yang telah sempurna maknanya namun lafaz ayat tersebut berkaitan dengan ayat berikut
3. waqaf hasann berhenti pada ayat yang telah sempurna dan lafazh ayat tersebut berkaitan
4. waqaf qabih, berhenti pada ayat yang belum sempurna maknanya

tanda-tanda waqaf :

- a. mim, harus berhenti
- b. tha, tempat yang sempurna untuk berhenti
- c. jim, boleh berhenti boleh diteruskan

- d. zai boleh diteruskan berhenti, lebih utama
- e. shad, tempat berhenti, sebagai keringanan bagi orang yang memerlukan.
- f. qaf,qala berhenti lebih utama
- g. shala diteruskan lebih utama
- h. qaf , menurut satu pendapat, di tempat ini boleh berhenti
- i. lam tidak boleh berhenti
- j. kaf sama seperti waqaf sebelumnya
- k. boleh berhenti pada salah satu tanda ini tetapi tidak boleh berhenti pada keduanya.

G. Tingkatan dalam Membaca Al Qur'an

Menurut ulama qiraah, tingkatan membaca Al Qur'an itu ada 4 :

1. *At tahqiq,*
Tahqiq adalah tempo bacaan yang paling lambat. Ini cenderung digunakan saat proses belajar dan mengajar Al Qur'an.
2. *At tartil*
Tartil adalah tingkatan bacaan yang paling bagus karena dengan bacaan itulah Al Qur'an diturunkan. Tartil disebut juga perlahan tapi jelas.
3. *Al hadr*
Al hadr adalah bacaan cepat dengan tetap menjaga hukum tajwidnya
4. *At tadwir*
At Tadwir adalah bacaan yang sedang, tidak terlalu cepat atau tidak terlalu lambat, pertengahan antara al hadr dan at tartil.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan dan pembatasan masalah yang telah dilakukan pada bagian terdahulu, maka jenis penelitian ini adalah penelitian survey dengan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk membuat mendeskripsikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian deskriptif bisa berbentuk penelitian survey, yaitu penelitian yang mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau interview supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi menurut Fraenkel dan Wallen dalam Riyanto (2010: 23)

Penelitian survei adalah penelitian yang bertujuan untuk mencari informasi faktual yang mendetail yang mengindra gejala yang ada. Selain itu untuk mengidentifikasi masalah-masalah atau untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan kegiatan-kegiatan yang sedang berjalan. Atau untuk mengetahui hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang yang menjadi sasaran penelitian dalam memecahkan masalah, sebagai bahan penyusunan rencana dan pengambilan keputusan di masa mendatang. (Riyanto, 2010)

Dengan demikian penelitian yang dilakukan ini bermaksud untuk mengetahui dan mendeskripsikan data tentang kemampuan mahasiswa dalam membaca Al Qur'an. Studi ini dilakukan terhadap mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah PAI di Universitas Negeri Padang semester Juli- Desember 2012.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa universitas Negeri Padang yang sedang mengambil matakuliah PAI semester Juli-Desember 2012. Secara keseluruhan mahasiswa tersebut adalah berasal dari tiga fakultas di lingkungan Universitas Negeri Padang. Berdasarkan data yang diperoleh dari UPT MKU sebagai pelaksana Mata Kuliah Umum, jumlah seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pendidikan Agama Islam semester Juli-Desember 2012 adalah 2400 orang.

Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *random sampling*. Dalam teknik sampling ini, sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Hal ini dilakukan karena anggota polulasi dianggap homogen (sejenis).

Menurut Suharsimi Arikunto (1997: 120) bila populasi kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah populasi lebih besar dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Karena populasi ini lebih dari 1000, maka penulis mengambil 10% dari populasi. Rumus yang digunakan adalah :

$$S = 10\% \times n$$

S= jumlah sampel yang diambil

n= jumlah anggota populasi

jadi Jumlah sampel adalah 10 % dari 2400 yaitu 240 orang mahasiswa

3. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu kemampuan membaca Al Qur'an mahasiswa yang sedang mengambil matakuliah PAI semester Juli-Desember 2012. Variabel tersebut adalah tentang kemampuan membaca Al Qur'an yang sub variabelnya adalah :

- (1) Bacaan Al Qur'an pada mahasiswa mata kuliah PAI semester Juli-Desember yang sesuai dengan hukum tajwid.
- (2) Tingkatan bacaan ayat-ayat Al Qur'an pada mahasiswa mata kuliah PAI semester Juli- Desember 2012
- (3) Faktor penghambat dan pendukung mahasiswa matakuliah PAI semester Juli-Desember 2012 dalam membaca ayat-ayat Al Qur'an

4. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data tentang kemampuan mahasiswa membaca Al Qur'an yang diperoleh langsung dari responden. Mahasiswa yang dimaksud adalah mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah PAI semester Juli-Desember 2012. Jenis data yang diperlukan tersebut meliputi data tentang :

- 1) Bacaan Al Qur'an pada mahasiswa mata kuliah PAI semester Juli-Desember yang sesuai dengan hukum tajwid.
- 2) Tingkatan bacaan ayat-ayat Al Qur'an pada mahasiswa mata kuliah PAI semester Juli- Desember 2012
- 3) Faktor penghambat dan pendukung mahasiswa matakuliah PAI semester Juli-Desember 2012 dalam membaca ayat-ayat Al Qur'an

Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Negeri Padang yang sedang mengambil mata kuliah PAI semester Juli-Desember 2012.

5. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka tehnik dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes membaca Al Qur'an. Tes adalah sederetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Riyanto, 103)

Untuk alat tes membaca Al Qur'an ini, peneliti menentukan sekelompok ayat Al Qur'an yang sudah dikaji dan ditentukan bacaannya (maqra') sesuai dengan hukum tajwidnya. Langkah selanjutnya responden diminta membaca ayat tersebut sesuai dengan ketentuan membaca Al Qur'an yang benar yaitu yang sesuai dengan hukum-hukum tajwidnya. Sementara itu peneliti menilai bacaan tersebut berdasarkan kesalahan bacaan. Maksudnya setiap bacaan yang salah (Jalli atau Khafi) maka nilainya dikurangi. Pengurangan ini berdasarkan kesalahan jali nilainya dikurangi 3 dan kesalahan khafi dikurangi 1 dari skor tertinggi yaitu 100. Pemberian skor ini berdasarkan Pedoman Dewan Hakim Cabang Tilawah, penilaian yang sudah dibakukan oleh Lembaga pengembangan Tilawatil Qur'an nasional (LPTQ) Jakarta tahun 2010. Lalu peneliti juga memberikan penilaian terhadap tingkatan bacaan mahasiswa menjadi 4 tingkat, yaitu tingkatan *at tahqiq, tartil, al hadr atau at tadwir*. Demikian juga diberikan angket terbuka kepada responden guna mengetahui faktor- penghambat dan pendukung kemampuan membaca Al Qur'an mereka.

Untuk menilai kemampuan membaca Al Qur'an mahasiswa digunakan standar penilaian dewan hakim Musabaqah Tilawatil Qur'an dalam bidang tajwid dan fashahah yaitu:

- a. kesalahan jali, yaitu kesalahan dalam pengucapan lafadh al Qur'an yang merusak ketentuan qiraah /bacaan baik yang mengakibatkan rusaknya makna maupun tidak. Seperti pengucapan huruf tha' dibaca ta atau perubahan harakat seperti ta dibaca ti atau tu. Pada mura'atul huruf kesalahan jali adalah menambah atau meninggalkan huruf. Selain itu termasuk juga merubah harakat atau membaca harakat denga tidak sempurna.
- b. Kesalahan khafi yaitu kesalahan dalam pengucapaan lafadh yang menyimpang dari ketentuan tetapi tidak merusak makna. kesalahan khafi antara lain meninggalkan idgham, izhar, iqlab, ihkfa, menipiskan bacaan yang seharusnya dibaca tebal.

Untuk mengukur validitas instrument yang dicari adalah validitas isi, yaitu mengecek kembali kesesuaian antara alat tes yang dibuat dengan kisi-kisi tes sampai diyakini tes tersebut telah dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Seterusnya alat tes tersebut diberikan kepada tiga orang teman sesama dosen untuk dinilai guna memberikan masukan tentang tes yang telah dibuat. Begitu juga halnya dengan angket terbuka yang diberikan untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung bacaan mereka. Berdasarkan penilaian itu angket tersebut diperbaiki dan disempurnakan untuk kemudian digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

1. Prosedur Analisis Data

Prosedur yang dilalui dalam menganalisa data adalah sebagai berikut :

- 1) Memeriksa setiap item tes yang telah disiapkan dan yang telah diteskan kepada responden penelitian guna mengetahui kelengkapan.
- 2) Mentabulasi dan mengklasifikasikan jawaban yang diberikan oleh responden ke dalam tabel
- 3) Menghitung kesesuaian jawaban atau bacaan dari setiap butir item tes dengan mempedomani hasil tabulasi dan klarifikasi data yang sudah dilakukan
- 4) Menghitung persentase jawaban untuk setiap item dengan rumus prosentase :
(Thoha, Mifta : 1996)

Dalam penelitian ini, prosedur yang dilakukan adalah :

- a. Mempersiapkan alat tes membaca Al Qur'an berupa sekelompok ayat Al Qur'an yang mana ayat-ayat tersebut diketahui ketetapan hukum tajwidnya.
- b. Responden diminta membaca ayat-ayat tersebut pada saat yang sama peneliti menilai bacaan responden berdasarkan ketentuan yang ada kemudian memberi skor untuk dua sub variabel yang diteliti untuk mengukur kemampuan membaca Al Qur'an yakni kesesuaian dengan tajwid serta tingkatan bacaan mahasiswa.
- c. Bacaan responden diberi nilai dengan kriteria sebagai berikut :

Untuk menentukan persentase kemampuan membaca responden digunakan kriteria

Sangat baik/ sangat banyak	= 81-100%
Baik/banyak	= 61-80%
Cukup baik/cukup banyak	= 41-60%
Kurang baik/ sedikit	= 21-40%
Buruk/tidak banyak	= 0-20%

Berdasarkan kategori ini, setelah diperoleh skor nilai kurang, dan 100 dikurangi dengan nilai kurang dapatlah skor akhir dalam rentang 0-100. Yang mana rentang nilai tersebut dipatok dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- A, Sangat baik = 81-100
- B, Baik = 66-80
- C, Cukup Baik = 56-65
- D, Kurang baik = 46-55
- E, Buruk = 0-45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Kemampuan Membaca Alqur'an Mahasiswa UNP Berdasarkan Hukum Tajwid

Setelah mempersiapkan semua proses penilaian dan melakukan penilaian terhadap kemampuan mahasiswa Universitas Negeri Padang khususnya mahasiswa yang mengambil mata kuliah pendidikan Agama Islam semester Juli Desember tahun 2012 diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Hukum bacaan atau cara membaca ta'awuz, basmalah dan ayat al Qur'an

Berdasarkan penelitian ini ditemukan bahwa secara umum hukum bacaan ini dilakukan terpisah. Artinya bacaan ta'awuz dan basmalah serta awal ayat dibaca terpisah tidak disambungkan sebagaimana orang-orang yang telah mahir membaca ayat Al Qur'an. Hal ini tidak menjadi sesuatu yang sangat penting karena bisa saja ini merupakan kebiasaan saja yang seing dilakukan masyarakat sehingga mahasiswa pun membaca Al Quran dengan cara yang sama. Bagaimana cara bacaan tersebut tergambar dalam tabel di bawah ini.

HUKUM BACAAN TA'AWUZD, BASMALAH DAN AYAT	
1	Terpisah
2	Tersambung
3	Ta'awuzd dipisahkan dengan basmalah dan ayat
4	Ta'awuzd dan basmalah bersambung, ayat terpisah

Tabel 1.
Gambaran model membaca ta'awuz, basmalah dan ayat al Qur'an
mahasiswa UNP semester Juli-Desember 2012

Dari tabel terlihat sebahagian besar mahasiswa yaitu 96,25% membacanya dengan terpisah sedangkan 3,75% tersambung. Hal ini menggambarkan hukum bacaan mahasiswa UNP semester Juli-Desember 2012 adalah bacaan yang terpisah.

2. Tajwid

Bacaan yang sesuai dengan tajwid khususnya makhrajul huruf, Shifatul huruf dan akhkamul huruf dilihat dari aspek kesalahan jali atau khafi. Untuk kategori ini, penilaian menggunakan sistim nilai kurang. Artinya setiap responden membuat kesalahan jali maka nilainya dikurangi 3 dan setiap ia membuat kesalahan khafi maka nilainya dikurangi satu. Kedua jumlah nilai kurang ini dijumlahkan lalu skor 100 untuk masing-masing responden dikurangi dengan jumlah nilai kurang yang diperolehnya maka ini menghasilkan nilai akhir

atau kategori yang diperoleh responden. Dari hasil analisa data seperti digambarkan dalam tabel di bawah ini :

Criteria Penilaian	Kata-kata Nilai Kurang Tajwid		
	FIP	FIK	FT
Shif'atul huruf	9,1	11	10
Ahkamul huruf	10	10	11
Ahkamul mad wal qashar	9,6	14	10
Ahkam al waqt wa alibtida	5,9	7,8	9,1
Mura'at al huruf wa al harakat	9,1	13	11
Mura'at kalimah wal ayat	3,8	5	-

Tabel 2
Rata-rata nilai kurang tajwid bacaan al Qur'an mahasiswa UNP Semester Juli-Desember 2012

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai kurang tertinggi terdapat pada *ahkamul mad wal qasar* yaitu membunyikan panjang pendeknya huruf yang sesuai dengan teks Al Qur'an. Angka 14 pada mahasiswa fakultas Ilmu Keolahragaan. Memang dalam penelitian ini didapati pembacaan panjang dan pendek yang salah. Kesalahan ini bisa karena tidak terlalu terbiasa membaca Al Qur'an sehingga gugup dan memanjangkan bacaan yang seharusnya pendek karena memikirkan bacaan yang selanjutnya.

Kesalahan bacaan lain adalah pada *mura'atul huruf wal harakat* yaitu kesalahan karena meninggalkan, merubah atau menambah huruf atau pun kesalahan meninggalkan, menukar hartakat atau pengucapan harakat yang tidak sempurna. Sebahagian mahasiswa membaca huruf fa dengan huruf qaf, tha dengan zha, dan seterusnya. Ada kalanya membaca harakat yang seharusnya fathah dibaca kasrah dan seterusnya. Kesalahan jenis ini rata-rata 13 juga oleh mahasiswa FIK.

Kesalahan lain adalah makharajul huruf yaitu membunyikan huruf yang tidak sesuai dengan makhrajnya seperti mengucapkan ha besar dengan ha kecil, hamzah dengan huruf 'ain, huruf tsa dengan sya atau sa. Rata-rata kesalahan adalah 12 pada mahasiswa FIK.

Kesalahan tajwid yang paling sedikit terdapat pada *mura'atul kalimah wal ayat* yaitu kesalahan dengan menambah kata atau ayat pada teks Al Qur'an yang ada. Angka terendah ada pada mahasiswa fakultas FIP yaitu 3,8 dan kesalahan terbanyak yaitu 5 pada mahasiswa FIK.

Jika dikalkulasikan semua nilai kurang pada setiap kategori, diperoleh gambaran sebagaimana yang terdapat dalam tabel 3 berikut :

Rekapitulasi Nilai Tajwid	FAKULTAS		
	FIP	FIK	FT
Nilai kurang tertinggi	87	97	91
Nilai kurang Terendah	5	11	6
Nilai tertinggi	95	89	94
Nilai terendah	13	3	9

Tabel 3
Rekapitulasi nilai Tajwid Mahasiswa UNP semester Juli-Desember 2012

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai kurang tertinggi yaitu 97 terdapat pada mahasiswa FIK sedang FIB dan FT masing-masing nilai kurangnya 87 dan 91. Hal ini menunjukkan nilai yang rendah. Artinya semakin banyak nilai kurang berarti semakin rendah nilai yang diperolehnya dan sebaliknya semakin sedikit nilai kurang semakin tinggi nilai yang diperolehnya. Dengan demikian nilai tertinggi diperoleh 95 oleh mahasiswa FIP, selanjutnya 94 oleh mahasiswa FT dan terakhir 89 oleh mahasiswa FIK.

Dengan demikian secara keseluruhan kemampuan membaca Al Qur'an yang sesuai dengan tajwid pada mahasiswa UNP yang mengambil mata kuliah pendidikan agama Islam semester Juli-Desember 2012 dapat digambarkan oleh tabel 4 berikut ini :

REKAPITULASI PEROLEHAN NILAI BACAAN AL QUR'AN MAHASISWA UNP 2012

NO	FAKULTAS	NILAI					JUMLAH
		A	B	C	D	E	
1	FIP	13	27	19	6	15	80
2	FT	7	26	17	13	17	80
3	FIK	6	19	15	12	28	80
	JUMLAH	26	72	51	31	60	240

Tabel 4
Perolehan nilai bacaan Al Qur'an mahasiswa UNP Juli-Desember 2012

Tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa membaca Al Qur'an sesuai tajwid yang memperoleh nilai A atau sangat baik berjumlah 26 orang atau berkisar 10,83%, itu berarti bahwa tidak banyak mahasiswa yang berkemampuan membaca Al Qur'an yang sesuai dengan tajwid.

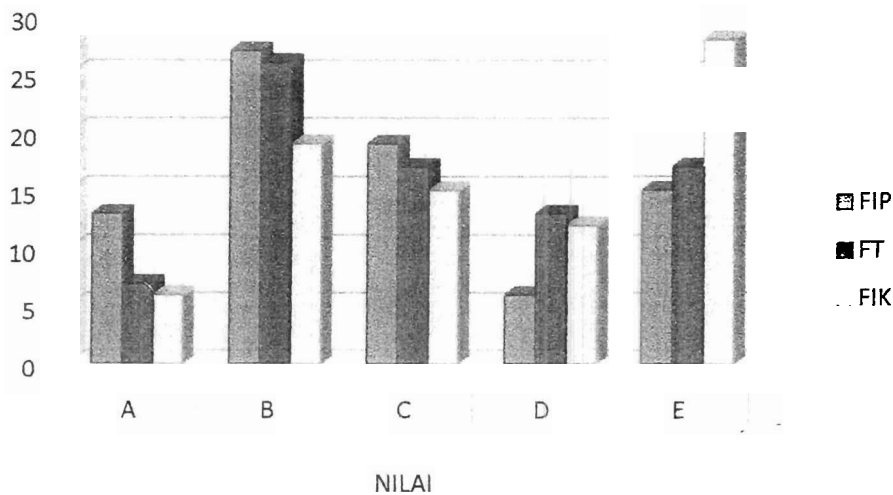
Selanjutnya mahasiswa yang termasuk kategori B atau baik adalah 72 orang atau berkisar 30%, hal ini berarti bahwa sedikit mahasiswa yang memiliki kemampuan membaca Al Qur'an yang berkategori baik.

Sementara itu mahasiswa yang kemampuan membacanya kategori C atau cukup baik sebanyak 51 orang atau 21,25%, berarti sedikit mahasiswa yang memiliki kemampuan cukup baik dalam membaca Al Qur'an yang sesuai dengan hukum tajwid.

Kemampuan membaca al Qur'an mahasiswa yang tergolong D atau kurang baik berjumlah 31 orang atau berkisar 12,91% . ini berarti tidak banyak mahasiswa yang kemampuan membaca Al Qur'annya tergolong kurang baik.

Sementara itu yang tergolong buruk atau tidak baik adalah 60 orang atau sekitar 25%. Hal ini berarti sedikit pula mahasiswa yang berkemampuan buruk dalam membaca Al Qur'an.

Gambaran ini akan terlihat jelas dengan grafik di bawah ini:



Gambar 5.
Grafik kemampuan membaca Al Quran sesuai dengan tajwid pada mahasiswa UNP yang mengambil matakuliah Pendidikan Agama Islam Semester Juli-Desember 2012

Dari grafik ini terlihat jelas bahwa secara umum kemampuan mahasiswa UNP yang mengambil mata kuliah Pendidikan Agama Islam semester Juli-Desember 2012 agak berimbang artinya jumlah mahasiswa yang berkemampuan baik, mendekati angka yang sama dengan jumlah mahasiswa yang berkemampuan buruk (30% dan 25%). Bahkan pada fakultas Keolahragaan terlihat angka bacaan yang buruk ini jauh melampaui angka di dua fakultas lainnya yaitu FIB dan FT. Sementara mahasiswa yang berkemampuan cukup pun mendekati angka bacaan yang baik dan buruk ini, yaitu 21, 25% sehingga tergolong sedikit dari jumlah mahasiswa. Sedangkan kemampuan yang sangat baik cenderung tidak banyak (10,83%)

Dari sebaran data ini dapat disimpulkan jumlah mahasiswa yang berkemampuan membaca baik sedikit di atas jumlah mahasiswa yang berkemampuan buruk. Untuk itu perlu pengkajian lebih lanjut dan dicari solusi untuk persoalan kenapa dan bagaimana solusi yang mungkin bisa dilakukan.

B. Tingkatan Bacaan Al Qur'an Mahasiswa UNP

Menurut ulama qiraah, tingkatan membaca Al Qur'an itu ada 4 :

1. *At tahqiq*, tahqiq adalah tempo bacaan yang paling lambat. Ini cenderung digunakan saat proses belajar dan mengajar Al Qur'an.
2. *At tartil*, tartil adalah tingkatan bacaan yang paling bagus karena dengan bacaan itulah Al Qur'an diturunkan. Tartil disebut juga perlahan tapi jelas.
3. *Al hadr*, Al hadr adalah bacaan cepat dengan tetap menjaga hukum tajwidnya
4. *At tadwir*. At Tadwir adalah bacaan yang sedang, tidak terlalu cepat atau tidak terlalu lambat, pertengahan antara al hadr dan at tartil.

Setelah diteliti diperoleh data bahwa sebanyak 117 responden atau sekitar 67,5 % berada dalam tingkatan tahqiq. Hal ini menunjukkan banyak mahasiswa berada pada tingkatan bacaan perlahan (attahqiq). Sebanyak 66 responden atau 27,5% mahasiswa membaca secara tartil bacaan tingkatan bacaan yang baik yang perlahan sebagaimana dianjurkan dalam Al Qur'an. Angka ini mengindikasikan sedikit mahasiswa yang membaca Al Qur'an secara tartil. Sedangkan tujuh orang lainnya atau 2,91% membaca dengan al Hadar yaitu bacaan cepat dengan tetap menjaga hukum tajwidnya, hal ini menunjukkan tidak banyak mahasiswa yang membaca Al Qur'an dengan tingkat al Hadr.

C. Faktor-Faktor Penunjang Dan Penghambat Bacaan Al Qur'an Mahasiswa.

Dari hasil wawancara dengan responden diperoleh informasi bahwa rata-rata responden memulai belajar membaca Al Qur'an pada usia 5- 7 tahun yaitu usia awal sekolah baik mulai dari taman kanak-kanak atau pun dari sekolah dasar dengan rentang usia 5-7 tahun. Mereka mendapatkan pelajaran membaca Al Qur'an dari guru TK, guru SD, madrasah Ibtidaiyah dan dari orang tuanya sendiri.

Dalam perkembangannya ternyata cukup banyak mahasiswa yang tidak lagi mengaji setelah mereka pandai mengaji di lembaga pendidikan SD atau setelah mereka khatam al Qur'an. Kenyataan ini tidak begitu banyak tetapi setelah dilakukan wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan beberapa responden yang memiliki kemampuan membaca sangat kurang atau buruk, ternyata ini merupakan faktor utama penyebab mereka sulit membaca Al

Qur'an. Mereka bahkan tidak membaca al Qur'an dalam waktu yang sangat lama. Kebanyakan responden tidak mengaji secara teratur kecuali hanya sedikit saja yang mengaji dengan rutin setiap hari atau setiap selesai magrib dan isya atau subuh.

Jadi secara umum dapat ditarik kesimpulan penyebab utama ketidakmampuan mereka mengaji adalah karena sudah cukup lama tidak lagi mengaji al Qur'an apa lagi memahami isi bacaan mulia tersebut. Di samping itu adalah mereka kurang memahami ilmu tajwid walaupun mereka telah mempelajarinya di sekolah SD atau guru mengaji banyak juga yang mengatakan mereka kurang paham dengan ilmu tajwid tersebut.

Adapun faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca mahasiswa sehingga memperoleh nilai sangat baik adalah mereka mempelajari Al Qur'an dan terus membacanya samapai sekarang secara rutin selama lebih kurang dua kali seminggu dan bahkan ada yang rutin setelah magrib dan Isya setiap kalinya. Kemampuan yang baik ini juga didukung oleh pemahaman mereka yang baik tentang ilmu tajwid ketika masih dalam masa pembelajaran mengaji baik di madrasah, atau di sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca Al Qur'an yang dimiliki oleh mahasiswa UNP yang mengambil mata kuliah Pendidikan Agama Islam semester Juli-Desember 2012 adalah baik. Namun dalam jumlah yang sedikit berbeda ternyata jumlah mahasiswa yang berkemampuan buruk dalam membaca Al Qur'an sesuai tajwid ini sedikit di bawah jumlah yang baik. Artinya jumlah mahasiswa yang berkemampuan baik hampir berimbang dengan jumlah mahasiswa yang berkemampuan buruk. Adapun tingkatan bacaan mahasiswa banyak yang tergolong tingkatan al tahqiq, yaitu bacaan yang perlahan layaknya orang yang sedang belajar Al Qur'an. .

B. Saran

Kenyataan ini seyogianya mendapat perhatian yang besar dari pihak universitas terutama para Dosen Pendidikan Agama Islam untuk menindaklanjutinya dengan memberikan pelayanan peningkatan kemampuan membaca Al Qur'an di kalangan mahasiswa baik dengan assesment tertentu dalam proses perkuliahan maupun dengan membuka sebuah unit layanan untuk membantu mahasiswa yang berkemampuan buruk agar dapat belajar membaca Al Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan sesuai puladengan usia perkembangan mereka maupun memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa yang tergolong cukup baik dan baik menjadi sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ghazali, Abu Hamid. Tt. *Mauizatil Mukminin min Ihya Ulumuddin*. Terj. M. Abdai Rahtomy. Bandung : Diponegoro
- All Khufi, Hasan Basri. 2007. **Pena Qur'an juz Amma Tajwid dan terjemah Arab dan Transibilasi Arab**. Jakarta : Pena pundi Aksara.
- Al Qaradhawi, Yusuf. 2001. *Berinteraksi Dengan Al Qur'an* (terj). Jakarta: Gema Insani press.
- Annuri, Ahmad. 2010. *Panduan Tahsin Tilawah Al Qur'an dan Ilmu Tajwid*. Jakarta : Pustaka Al Kausar.
- Asyur, Qasim. 2000. *1001 Tanya Jawab Tentang Al Qur'an*. Jakarta : Pustaka Al Kausar.
- Echols, John M. Et.al. 2005. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Karzun, Anis Ahmad. 2002. *Nasehat Kepada Pembaca Al Qur'an* (terj). Solo: Pustaka Arafah.
- Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ).2010. *Pedoman Dewan Hakim Cabang Tilawah*. Jakarta : LPTQ
- Nasrul HS. Dkk. 2011. *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum Bernuansa Softskills*. Padang : UNP Press
- Poerwadarminta, W.J.S. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Rauf, Abdul Aziz Abdur. Tt. *Pedoman Daurah Al Qur'an, Kajian Ilmu Tajwid disusun secara aplikatif*. Jakarta : Markaz Al Qur'an.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah penelitian untuk Guru-karyawan dan Peneliti pemula*. Bandung : Alfa Beta
- Riyanto, Yatim. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Penerbit SIC
- Shihab, M. Quraish. 2000. *Membumikan Al Qur'an*. Bandung : Mizan.
- 2000. *Lentera Hati*. Bandung : Mizan.
- Syarifuddin, Amir. 2008: *Ushul Fiqh*. Jakarta : Kencana.
- Tekan, Ustadz Ismail. 1980. *Tajwid Qur'anul Karim*, Jakarta : Penerbit Pustaka Al Husna
- Yousda, Ine I Amirman et. Al. *Penelitian dan Statistik Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Zuhdi, Masjfuk. 1993. *Pengantar Ulumul Qur'an*. Surabaya : PT Bina Ilmu

Lampiran 1

**REKAPITULASI PENILAIAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI PADANG TAHUN 2012**

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

NO	NAMA MAHASISWA	HUKUM BACAAN				TINGKATAN BACAAN				SKOR TAJWID							100 - NK	KATEGORI	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7			NILAI KURANG
1	001	1				1				4	4	7	4	1	1		21	79	B
2	002	1				1				8	4	16	1	3	3		35	65	B
3	003	1				1				7	10	12	3	6	3	3	44	56	C
4	004	1				1				7	8	7	6	6	1		35	65	B
5	005	1					1			6				6			12	88	A
6	006	1				1				30	24	12	9				75	25	E
7	007	1				1				9	5	2	2	2	4	3	27	73	B
8	008	1				1				24	18	9	9	3	3		66	34	E
9	009	1				1				15	24	21	24				84	16	E
10	010	1				1				9	9	12	9	6	6	6	57	43	E
11	011	1				1				3	4	8	1				16	84	A
12	012	1				1				4	7	12	6				29	71	B
13	013	1				1				1	3	9	12	9			34	66	B
14	014	1				1				18	21	15	15	9			78	22	E
15	015	1				1				24	15	21	21				81	19	E
16	016	1				1					6	12					18	82	A
17	017	1				1				18	15	21	21				75	25	E
18	018	1				1				1		12	6	9	6	3	37	63	C
19	019	1				1				6	6	12	12	15	9	6	66	34	E
20	020	1				1				12		9	9	9	3		42	58	C
21	021	1				1					3	12		9	6		30	70	B
22	022	1				1				15	24	15	21				75	25	E
23	023	1				1				3	3	15	3	6	3	3	36	64	C
24	024	1				1					4	16		5			25	75	B
25	025	1				1				9	6	18	6	15	6	3	63	37	E
26	026	1				1				3	3	18	3				27	73	B
27	027	1				1				30	12	12	12	9			75	25	E
28	028	1				1				2	2	3					7	93	A
29	029	1				1				2	3	8	1	9	3	3	29	71	B
30	030	1				1				21	21	18	18	3	3	3	87	13	E
31	031	1					1			9		1	9	3	9		31	69	B
32	032	1					1					3	7	6	9		25	75	B
33	033	1					1			18		4	24	3	3		52	48	D
34	034	1					1			3					3		6	94	A
35	035		1					1		9		1	9	3	3		25	75	B
36	036	1						1				6			3		9	91	A
37	037	1						1		6		7	20	12	18		63	37	E
38	038	1						1		12		1	6		9		28	72	B
39	039	1						1		6		4		3	18		31	69	B
40	040	1						1				1	4				5	95	A
41	041	1				1				9		4	12		15	3	43	57	C
42	042		1					1		3		5	18	3	9		38	62	C

**MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV NEGERI PADANG**

**REKAPITULASI PENILAIAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI PADANG TAHUN 2012**

FAKULTAS TEKNIK

NO	NAMA MAHASISWA	HUKUM BACAAN				TINGKATAN BACAAN				SKOR TAJWID							100 - NK	KATEGORI	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7			NILAI KURANG
1	001	1				1									3	3	6	94	A
2	002		1				1			1					3	3	7	93	A
3	003	1				1						12	9	6	9		36	64	C
4	004	1				1				3	2	2	6	3	9	3	28	72	B
5	005	1				1				2	4	6	3		9	3	27	73	B
6	006	1				1				10	5	10	3	9	6	6	49	51	D
7	007	1				1				30	24	24	9				87	13	E
8	008	1				1				27	21	24	12				84	16	E
9	009	1				1				21	24	21	21				87	13	E
10	010	1				1					6	9		12	6	6	39	61	C
11	011	1				1				3	7	3	4	8	3	3	31	69	B
12	012	1				1				3	9	12	21	3	3		51	49	D
13	013	1					1				6	9	2	1			18	82	A
14	014	1				1				1	4	7	13				25	75	B
15	015	1				1				18	15	18	21	6			78	22	E
16	016	1				1					6	15	24	12	3	3	63	37	E
17	017	1				1				18	21	18	12	6	6	6	87	13	E
18	018	1					1			10	9	31	25	6			81	19	E
19	019	1				1				3	9	9	12	6	9	3	51	49	D
20	020	1				1				8	6	9	3	9	12	3	50	50	D
21	021	1				1				15	21	21	18	6	9		90	10	E
22	022	1				1				21	18	18	21	9			87	13	E
23	023	1				1					1	8	1	12	6		28	72	B
24	024	1				1				15	12	21	30	6			84	16	E
25	025	1				1				12	9	15	12	9	9	9	75	25	E
26	026	1				1				1	1	1	13	8	1		25	75	B
27	027	1				1				2	2	9	1	14	4	4	36	64	B
28	028	1				1				1	1	8	3	4	3	3	23	77	B
29	029	1				1				1	1	7	6				15	85	A
30	030	1				1				15	15	21	15	12			78	22	E
31	031	1				1				6	39	12					57	43	E
32	032	1								6		3	3	6	18		36	64	C
33	033	1					1					5		6	12		23	77	B
34	034		1					1					7		6		13	87	A
35	035	1						1		3			12	21	15		51	49	C
36	036	1						1		12		4	4		15		35	65	B
37	037	1				1						7	9				16	84	A
38	038		1					1				8		1	12		21	79	B
39	039	1				1				15	21	15	2	1	9		63	37	E

0	040	1				1				12	9	5	2	7	9	44	56	C	
1	041	1				1				6	16			9	12	1	44	56	C
2	042	1				1				15		10	6	60		91	9	E	
3	043		1								3	5		6	12	26	74	B	
4	044	1				1				9		3	3		12	27	73	B	
5	045	1					1			9		3			9	21	79	B	
6	046	1				1				12					75	87	13	E	
7	047	1					1			6		2	9	3	33	53	47	D	
8	048	1					1			18		3	12		15	48	52	D	
9	049	1				1				6		5	18		15	44	56	C	
0	050	1				1				15		5	15	12	30	77	23	E	
1	051	1				1				12		12			12	36	64	C	
2	052	1				1				15		15			15	45	55	D	
3	053	1				1				15		15			15	45	55	D	
4	054	1				1				15	6	15			15	51	49	D	
5	055	1				1				12		12			12	36	64	C	
6	056	1					1			9		9			6	24	76	B	
7	057	1					1			15		12			12	39	61	C	
8	058	1					1			9		9			6	24	76	B	
9	059	1					1			12		12			6	30	70	B	
0	060	1				1				12		12			12	36	64	C	
1	061	1				1				15	6	15			15	51	49	D	
2	062	1				1				12		12			12	36	64	C	
3	063	1				1				12		12			12	36	64	C	
4	064	1					1			9		6			6	21	79	B	
5	065	1				1				15		1			15	31	69	B	
6	066	1					1			12		12			9	33	67	B	
7	067	1					1			9		6			6	21	79	B	
8	068	1				1				15	6	15			15	51	49	D	
9	069	1				1				12		12			9	33	67	B	
0	070	1				1				15		12			12	39	61	B	
1	071	1				1				12		12			12	36	64	B	
2	072	1					1			12		12			6	30	70	B	
3	073	1					1			12		12			6	30	70	B	
4	074	1				1				12		12			9	33	67	B	
5	075	1				1				15		12			12	39	61	B	
6	076	1					1			9		9			6	24	76	B	
7	077	1					1			12		12			6	30	70	B	
8	078	1				1				15	9	15			15	6	60	40	E
9	079	1					1			3		6			3	12	88	A	
0	080	1					1			12		12			6	30	70	B	
	Jumlah	76	4	0	0	53	24	1	0	756	375	796	429	311	714	64	3445	4555	
	Rata-rata									11	10	11	10	9,1	11	4			
	Nilai Tertinggi																91	94	
	Nilai Terendah																6	9	

**REKAPITULASI PENILAIAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI PADANG TAHUN 2012**

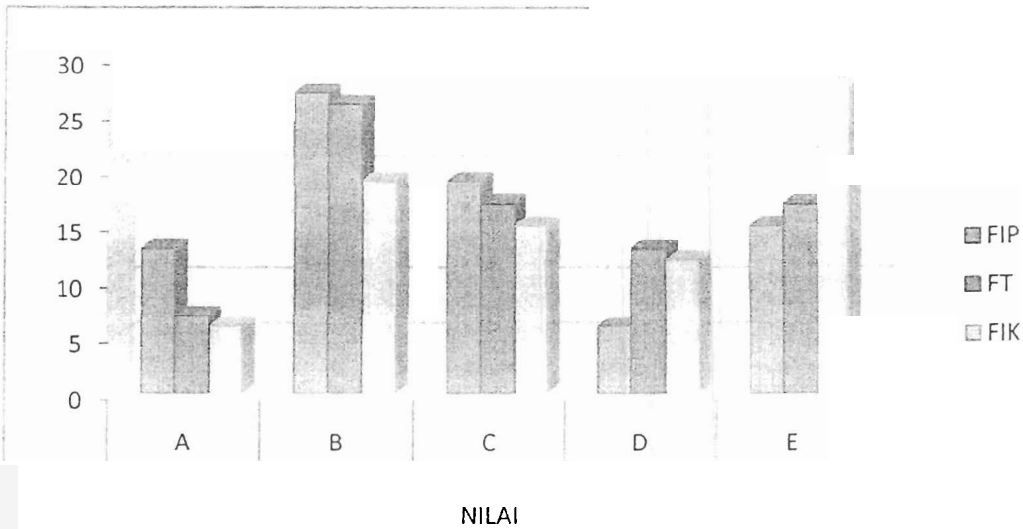
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

NO	NAMA MAHASISWA	HUKUM BACAAN				TINGKATAN BACAAN				SKOR TAJWID							100 - NK	KATEGORI	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7			NILAI KURANG
1	001	1				1				21	18	24	18				81	19	E
2	002	1				1				24	18	21	15	6			84	16	E
3	003	1				1				15	18	24	30				87	13	E
4	004	1				1				21	21	15	24				81	19	E
5	005	1				1				9	15	9	15	15	3	3	69	31	E
6	006	1				1				3	3	12	24	9	3		54	46	D
7	007	1				1				3	6	15	3	6	6	6	45	55	D
8	008	1				1				15	21	21	21				78	22	E
9	009	1				1				4	4	7	11	3	3	3	35	65	C
10	010	1				1				10	6	12	3		9	6	46	54	D
11	011	1				1				18	21	21	24				84	16	E
12	012	1				1				11	6	12	27	3	3		62	38	E
13	013	1								1	4	4	3	6	3	3	24	76	B
14	014	1				1				2		18		3	6	3	32	68	B
15	015	1				1				3	10	7	3				23	77	B
16	016	1				1					6	14	6	6	3	3	38	62	C
17	017	1				1				15	18	30	12				75	25	E
18	018	1					1			3	9	8	4	14	1		39	61	C
19	019	1				1				21	18	21	24				84	16	E
20	020	1				1				21	24	15	15				75	25	E
21	021	1				1				1	1	6	3	9			20	80	B
22	022	1				1				24	18	18	14				74	26	E
23	023	1				1				15	21	24	21				81	19	E
24	024	1				1				6	6	12	9	6			39	61	C
25	025	1				1				9	12	9	24	9			63	37	E
26	026	1				1				9	9	12	9	6			45	55	C
27	027	1				1				21	21	15	21				78	22	E
28	028	1				1				30	21	15	15				81	19	E
29	029	1					1			6			3	6	18		33	67	B
30	030	1				1				18	1	11	3	15	33		81	19	E
31	031	1				1				22		2	25		48		97	3	E
32	032		1			1				22		5	15	15	15		72	28	E
33	033	1					1				2	1	28	6	15		52	48	D
34	034	1				1				15	15	18			15	15	78	22	E
35	035		1			1				6		2	30		33		71	29	E
36	036	1						1				1	7		3		11	89	A
37	037	1				1				15		5	10	3	12		45	55	D
38	038	1				1				15		6	12		45		78	22	E

39	039	1				1				13	6	5	3	12	2		41	59	C
40	040	1					1			9		2	12	3	9		35	65	B
41	041	1				1				9		11	9	15	30		74	26	E
42	042	1					1			6	7	6		15			34	66	B
43	043	1				1				30		3	30	3	26		92	8	E
44	044	1					1			15		5			9		29	71	B
45	045	1					1			3		5	6	6	24		44	56	C
46	046	1					1			12		6	15		30		63	37	E
47	047	1				1				9	3	3		6	3		24	76	B
48	048	1				1				6		3			15		24	76	B
49	049	1					1			3		5			9		17	83	A
50	050	1				1				6		5			9		20	80	B
51	051		1			1				9	2	5			6		22	78	B
52	052	1				1						1	9		3		13	87	A
53	053	1					1			12		4	12	9	30		67	33	E
54	054	1				1						5	24	6	36		71	29	E
55	055	1					1			3		2	15	6	12		38	62	C
56	056	1				1				6		4	17		15		42	58	C
57	057	1				1				15		12			12		39	61	C
58	058	1				1				15	9	15			15		54	46	E
59	059	1				1				12		12			12		36	64	C
60	060	1				1				15	9	15			15		54	46	D
61	061	1					1			9		6			6		21	79	B
62	062	1					1			9		6			6		21	79	B
63	063	1				1				15		12			12		39	61	C
64	064	1					1			9		6			6		21	79	B
65	065	1				1				15	6	15			15		51	49	D
66	066	1				1				15		12			12		39	61	C
67	067	1				1				15		15			15		45	55	D
68	068	1					1			6		6			3		15	85	A
69	069	1					1			6		6			3		15	85	A
70	070	1				1				15	9	15			15		54	46	D
71	071	1				1				15		12			12		39	61	C
72	072	1				1				15	9	15			15		54	46	C
73	073	1					1			9		9			6		24	76	B
74	074	1					1			9		6			6		21	79	B
75	075	1					1			9		9			6		24	76	B
76	076	1				1				15		12			12		39	61	C
77	077	1				1				15	6	15			15		51	49	D
78	078	1				1				15		15			15		45	55	D
79	079	1				1				12		12			9		33	67	B
80	080	1				1				12		12			9		33	67	B
	Jumlah	77	3	0	0	60	19	1	0	902	439	822	683	227	797	42	3912	4088	
	Rata-rata									12	11	10	14	7,8	13	5			
	Nilai Tertinggi																97	89	
	Nilai Terendah																11	3	

REKAPITULASI PEROLEHAN NILAI BACAAN AL QUR'AN MAHASISWA UNP 2012

NO	FAKULTAS	NILAI					JUMLAH
		A	B	C	D	E	
1	FIP	13	27	19	6	15	80
2	FT	7	26	17	13	17	80
3	FIK	6	19	15	12	28	80
JUMLAH		26	72	51	31	60	240



FORMAT PENILAIAN TES KEMAMPUAN MAHASISWA
MEMBACA AL QUR'AN DI UNIVERSITAS NEGERI PADANG
SEMESTER JULI-DESEMBER 2012

Nama Responden :

Jurusan/prodi :

I. Aspek penilaian Tajwid

1. Hukum Bacaan ta'awuz, basmallah dan ayat

Nomor	Hukum bacaan ta'awuzd, basmalah dan ayat	Centang kolom yang sesuai
1.	Ketiganya terpisah	
2.	Ketiganya bersambung	
3.	Ta'awuzd berpisah dengan basmalah dan ayat	
4.	Ta'awuzd dan basmallah bersambung, ayat terpisah	

2. Makhrajul huruf, shifatul huruf, ahkamul huruf

No	Jenis Yang Dinilai	Salah Jali		Salah Khafi		Jumlah Pengurangan Jali+Khafi	Nilai Akhir	K e t	
		Berapa Kali	Jumlah	Berapa Kali	Jumlah				
1.	Makhrajul Huruf	...x 3		...x 1					
2.	Sifatul -Huruf	...x 3		...x 1					
3.	Ahkamul Huruf	...x 3		...x 1					
4.	Ahkamul mad wal-Qashar	...x 3		...x 1					
5.	Ahkam al-Waqt wa al-Ibtida	...x 3		...x 1					
6.	Mura'at al-Huruf wa al-Harakat	...x 3		...x 1					
7.	Mura'at al-Kalimat wa al-Ayat	...x 3		...x 1					
Total skor :									
NA = 100 – total skor		Nilai akhir = 100 - =							

3. Tingkatan bacaan Al Qur'an

No.	Tingkatan bacaan Al Qur'an	pilihan
1	At tahqiq	
2	At tartil	
3	Al hadr	
4	At Tadwir	

IV. Daftar wawancara singkat tentang faktor-faktor penghambat dan penunjang kemampuan membaca Al Qur'an mahasiswa.

1. Sejak usia berapa anda mulai belajar membaca Al Qur'an ?
2. Berapa lama anda belajar al Qur'an ?
3. Dimanakah anda belajar membaca Al Qur'an ?
4. Bagaimanakah pemahaman anda tentang ilmu tajwid ?
5. Guru di sekolah mana yang mengajari anda membaca Al Qur'an?
6. Sudah berapa lamakah anda tidak membaca Al Qur'an ?
7. Berapa kalikah anda membaca Al Qur'an dalam seminggu ?
8. Menurut anda apakah bacaan anda tergolong sangat baik, baik atau kurang?
9. Menurut anda apakah penyebab bacaan Al Qur'an anda bisa dikategorikan
jelaskanlah faktor-faktor penyebabnya